

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

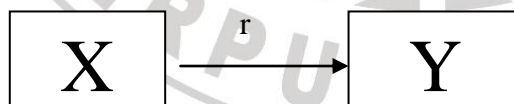
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel x dan variabel y. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diuji, yaitu

1. Variabel X : Penguasaan bentuk verba kala lampau dalam kalimat bahasa Jerman.
2. Variabel Y : Kemampuan menulis *Erzählung*.

Kedua hubungan variabel tersebut dalam penelitian ini dapat digambarkan pada desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

- x : Penguasaan bentuk verba kala lampau dalam kalimat bahasa Jerman.
- y : Kemampuan menulis *Erzählung*.
- r : Hubungan penguasaan bentuk verba kala lampau dalam kalimat bahasa Jerman dengan kemampuan menulis *Erzählung*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia semester IV tahun ajaran 2011/2012 yang mengikuti mata kuliah *Schriftlicher Ausdruck I*.

2. Sampel

Terbatasnya waktu, tenaga dan dana membuat penulis menggunakan teknik *Purposive Sample* dalam menentukan sampel. *Purposive Sample* ‘sampel bertujuan’ dapat mewakili populasi penelitian dengan cara menunjuk langsung subjek yang akan menjadi sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman semester 4 kelas A yang berjumlah 28 orang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes yang terdiri dari:

1. Tes kemampuan penguasaan bentuk verba kala lampau *Perfekt* dan kala lampau *Präteritum*

Pada tes kemampuan penguasaan kala lampau *Perfekt* dan kala lampau *Präteritum*, soal-soal tes diambil dari buku, *Grundstufen Grammatik, Themen*

Neu: Arbeitsbuch 1, Klipp und Klar dan *Themen Neu: Arbeitsbuch 2*. Jumlah soal pada tes ini yaitu 100 butir dengan bobot nilai 1 pada setiap butir. Soal tes dibagi menjadi dua bagian yang terdiri dari tes penguasaan verba bentuk kala lampau *Perfekt* dan tes penguasaan verba bentuk kala lampau *Präteritum*.

Pada tes penguasaan verba bentuk kala lampau *Perfekt* soal tes berjumlah 50 butir yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu mengisi tabel yang mengubah verba bentuk infinitif ke dalam verba bentuk kala lampau *Perfekt* yang berjumlah 30 butir soal, melengkapi kalimat rumpang dalam bentuk kala lampau *Perfekt* yang berjumlah 6 butir soal dan melengkapi dialog dalam bentuk kala lampau *Perfekt* dengan verba yang sudah disediakan yang berjumlah 14 butir soal.

Tidak berbeda dengan tes penguasaan verba bentuk kala lampau *Perfekt*, pada tes penguasaan verba bentuk kala lampau *Präteritum* pun soal tes berjumlah 50 butir. Soal tes tersebut terbagi menjadi tiga bagian, yaitu mengisi tabel yang mengubah verba bentuk infinitif ke dalam verba bentuk kala lampau *Präteritum* yang berjumlah 30 butir soal, melengkapi kalimat rumpang dalam bentuk kala lampau *Präteritum* yang berjumlah 6 butir soal dan melengkapi teks rumpang dalam bentuk verba kala lampau *Präteritum* dengan verba yang sudah disediakan yang berjumlah 14 butir soal.

2. Tes kemampuan menulis *Erzählung*

Dalam tes ini, soal tes merupakan satu bagian dari suatu *Erzählung* yang terdapat dalam buku *Lehr- und Übungsbuch der Deutschen Grammatik*. Pada tes ini mahasiswa diminta untuk menyusun suatu cerita dari rangkaian cerita yang

sudah disediakan. Dalam tes menulis ini mahasiswa diminta untuk menggunakan kala lampau *Präteritum* sebagai kala utama dalam menyusun narasi dan kala lampau *Perfekt* sebagai kala yang digunakan dalam dialog yang terdapat dalam cerita.

Penilaian dalam tes ini menggunakan aspek penilaian menulis karangan berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Gick dan Schmidt (2000:6), yaitu *Aufgabenbewältigung*, *Kommunikative Gestaltung* dan *Formale Richtigkeit*.

1. *Aufgabenbewältigung*, yaitu penilaian yang berhubungan dengan terpenuhinya tugas-tugas yang diminta dalam instrumen penelitian yang akan diberikan skor 30. Tugas-tugas tersebut yaitu menyusun kalimat dari kata kunci yang disediakan dan merangkainya menjadi satu cerita berbentuk narasi yang di dalamnya terdapat dialog. Mahasiswa diminta untuk mengubah bentuk verba infinitif ke dalam bentuk verba kala *Präteritum* untuk narasi atau kala *Perfekt* untuk dialog yang berada dalam narasi.
2. *Kommunikative Gestaltung*, yaitu penilaian yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan kata penghubung atau *Konnektor*, yaitu *und*, *dann*, *danach* dan *aber* yang akan diberikan skor 10.
3. *Formale Richtigkeit*, penilaian yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan tata bahasa, yaitu mengubah bentuk verba infinitif ke dalam bentuk verba kala lampau *Perfekt* dan kala lampau *Präteritum* yang akan diberikan skor 60.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi kepustakaan adalah mengumpulkan berbagai macam sumber tertulis yang tujuannya untuk mencari landasan teori. Landasan teori yang dicari yaitu mengenai penguasaan bentuk verba kala lampau, yaitu kala lampau *Perfekt* dan kala lampau *Präteritum*. Selain itu, dicari juga teori-teori mengenai kemampuan menulis *Erzählung*.
2. Teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan menganalisis hasil tes penguasaan bentuk verba kala lampau *Perfekt*, kala lampau *Präteritum* dan kemampuan menulis *Erzählung*

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan analisis korelasi. Penulis menganalisis data dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu:

1. Uji Homogenitas Varians X dan Y

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

2. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data hasil tes penguasaan bentuk verba kala lampau *Perfekt* dan kala lampau *Präteritum* dalam kalimat bahasa Jerman dan kemampuan menulis *Erzählung*.

3. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk memprediksi atau meramalkan variabel Y melalui variabel X. Hasil dari analisis tes data yang telah dilakukan akan disebut linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Pada pengujian ini menggunakan perhitungan ANAVA (Analisis Varians) yang dapat dijabarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	
Regresi (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat	n-k	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$

Tabel 3.1. Perhitungan Analisis Varians

4. Uji Signifikan Koefisiensi Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X (penguasaan bentuk verba kala lampau *Perfekt* dan kala lampau *Präteritum* dalam kalimat bahasa Jerman) dengan variabel Y (kemampuan menulis *Erzählung*).

5. Hipotesis Statistik

$H_0 : r_{xy} = 0$

$H_1 : r_{xy} \neq 0$

